

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan pendekatan dan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Pada bab ini terdiri dari enam subbab utama yaitu membahas desain penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, dataset penelitian, analisis data, validasi data, dan sistematika penulisan.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial. Pendekatan ini menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks, yang kemudian disampaikan dengan kata-kata. Penelitian kualitatif juga melibatkan pelaporan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, baik melalui wawancara, observasi, atau analisis dokumen. Selain itu, penelitian kualitatif dilakukan dalam setting atau konteks yang alamiah, sehingga peneliti dapat mengamati dan memahami fenomena tersebut dalam konteks kehidupan nyata. (Walidin, Saifullah & Tabrani, 2015: 77). Sejalan dengan Denzin & Lincoln (1994), penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang dilakukan dalam setting alamiah dengan tujuan untuk menafsirkan fenomena yang terjadi. Pendekatan ini melibatkan penggunaan berbagai metode penelitian yang ada. Penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan oleh individu atau kelompok, serta dampak dari tindakan tersebut terhadap kehidupan mereka. Pendekatan ini memungkinkan

peneliti untuk memahami konteks yang lebih dalam dan kompleks dari fenomena yang diteliti.

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif memerlukan perhatian yang sangat besar, karena kualitas dari riset tersebut sangat bergantung pada kualitas dan kelengkapan data yang berhasil dikumpulkan.

Dalam proses ini pertanyaan-pertanyaan yang penting untuk diperhatikan adalah apa yang akan dikumpulkan, dimana data akan diperoleh, kapan data akan dikumpulkan, dan bagaimana data akan dikumpulkan.

Penelitian kualitatif biasanya mengandalkan triangulasi data, yang berarti menggunakan data dari tiga atau lebih metode atau sumber. Tiga metode utama yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara, observasi partisipan, dan analisis dokumen. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan sudut pandang yang beragam dan menyeluruh tentang fenomena yang diteliti. Triangulasi data membantu memperkuat validitas dan keandalan temuan dalam penelitian kualitatif. (Marshall, C., & Rossman, G, 1999)

3.2 Lokasi Penelitian

Negeri Pelauw memiliki akar sejarah yang panjang sebagai salah satu komunitas adat di Pulau Haruku, Maluku Tengah. Wilayah ini dikenal sebagai bagian dari jaringan desa adat yang memiliki tradisi dan sistem sosial khas Maluku, termasuk sistem "pela-gandong", yaitu hubungan persaudaraan antar negara adat. Sejarah Negeri Pelauw juga dipengaruhi oleh interaksi dengan agama-agama besar, seperti Islam, yang masuk ke Maluku melalui jalur perdagangan. Sejak saat itu,

Negeri Pelauw dikenal sebagai komunitas Muslim yang tetap mempertahankan tradisi adat lokal.

(Gambar 3.1 Peta Lokasi Negeri Pelauw)



1) Struktur Pemerintahan Adat

Negeri Pelauw dipimpin oleh seorang raja, yang tidak hanya berperan sebagai pemimpin administratif tetapi juga simbol adat. Raja dibantu oleh Saniri Negeri, sebuah dewan adat yang mengatur pelaksanaan aturan adat (sasi), penyelesaian sengketa, dan ritual-ritual tradisional.

2) Sistem Sasi

Sasi merupakan salah satu tradisi adat di Negeri Pelauw yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya alam. Sistem ini melibatkan larangan tertentu yang diberlakukan untuk

menjaga ekosistem, seperti larangan mengambil hasil laut atau hasil hutan pada waktu tertentu. Sasi sering kali memiliki dimensi religius, karena dilaksanakan melalui upacara adat yang melibatkan doa kepada Allah sebagai bentuk sinkretisme.

3) Tradisi Adat dan Ritual Keagamaan

Di Negeri Pelauw, ritual adat seperti pembukaan sasi, upacara adat perkawinan, atau peringatan hari besar Islam sering kali menunjukkan perpaduan antara nilai adat dan ajaran Islam. Hal ini terlihat dari penggunaan simbol-simbol Islam dalam ritual adat, seperti pembacaan doa atau penggunaan kitab suci Al-Qur'an dalam acara adat.

4) Lokasi dan Lingkungan

Negeri Pelauw terletak di Pulau Haruku, bagian dari gugusan Kepulauan Lease di Provinsi Maluku. Lingkungan geografisnya yang subur membuat Negeri Pelauw memiliki potensi dalam bidang pertanian, perikanan, dan hasil hutan.

5) Perekonomian Masyarakat

Ekonomi masyarakat Negeri Pelauw sebagian besar berbasis pada sumber daya alam, seperti pertanian (kelapa, pala, cengkeh) dan perikanan. Namun, praktik ekonomi ini juga diatur

oleh nilai-nilai adat seperti sasi yang memastikan keberlanjutan ekosistem.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Penggunaan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi, peneliti dapat mengumpulkan informasi yang komprehensif tentang Sinkretisme adat dan agama di Negeri Pelauw. Berikut adalah penjelasan singkat tentang setiap teknik:

1) Observasi

Teknik dimana peneliti secara langsung mengamati dan mencatat perilaku, interaksi, dan aktivitas yang terjadi di lokasi yang diteliti dalam hal ini, Negeri Pelauw, Kecamatan Haruku, Kabupaten Maluku Tengah. Observasi dapat dilakukan secara langsung tanpa campur tangan atau dengan interaksi terbatas dengan subjek.

2) Wawancara

Wawancara melibatkan pertanyaan langsung kepada individu atau kelompok terkait untuk mendapatkan informasi tentang pandangan, pendapat, dan pengalaman mereka. Wawancara dapat berbentuk pertanyaan terstruktur (dengan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya) atau tidak terstruktur (dengan peneliti memberikan kebebasan kepada responden untuk mengungkapkan pemikiran mereka dengan lebih bebas).

3) Studi Pustaka

Melakukan studi pustaka memungkinkan untuk mengumpulkan informasi dari sumber-sumber yang telah ada, seperti jurnal ilmiah, buku, artikel, dan laporan penelitian terkait topik yang sedang diteliti. Ini dapat membantu untuk memperdalam pemahaman tentang konteks sosial, budaya, dan faktor-faktor lain.

4) Dokumentasi

Mengumpulkan dokumen terkait, seperti rekaman video, foto, catatan yang dibuat oleh pihak terkait, dapat memberikan bukti konkret tentang aktivitas, kegiatan, dan identitas kelompok tersebut.

3.4 Dataset Penelitian

(Tabel 3.1 Rentang Waktu Penelitian)

N O	RENTANG WAKTU PENELITIAN	PEMBAHASAN
1	Desember 2024 – Januari 2025	a) Persiapan penelitian b) Penentuan topik penelitian secara spesifik. c) Penyusunan proposal penelitian. d) Konsultasi dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan dan arahan terkait topik penelitian.
2	Desember 2024 - Januari 2025	a) Studi Literatur dan Pengumpulan Data

		<p>Awal.</p> <p>b) Mengumpulkan literatur terkait fenomena sinkretisme di Indonesia.</p> <p>c) Menyusun instrumen penelitian seperti wawancara dan observasi.</p> <p>Identifikasi dan pemilihan narasumber</p>
3	Februari 2025 - Maret 2025	<p>a) Pengumpulan Data Lapangan.</p> <p>b) Sidang proposal</p> <p>c) Pelaksanaan wawancara, dan observasi terhadap narasumber yang terpilih.</p> <p>d) Melakukan dokumentasi serta catatan lapangan.</p> <p>e) Pengumpulan data tambahan dari sumber online seperti liputan berita atau artikel.</p>
4	April 2025	<p>a) Analisis Data.</p> <p>b) Pengolahan data kualitatif.</p> <p>c) Melakukan interpretasi hasil wawancara.</p> <p>d) Membuat penarikan Kesimpulan sementara berdasarkan hasil analisis yang sudah dibuat.</p>
5	Mei 2025	<p>a) Penyusunan Laporan Akhir.</p> <p>b) Penulisan bab hasil penelitian dan diskusi.</p> <p>c) Revisi dan penyempurnaan keseluruhan.</p> <p>d) Konsultasi akhir dengan dosen pembimbing.</p>

6	Juni 2025	<p>a) Penyelesaian dan Sidang.</p> <p>b) Pengumpulan final skripsi.</p>
---	-----------	-------------------------------------------------------------------------

(Tabel 3.2 Data Wawancara)

ID Informan	Kategori	Usia	Jenis Kelamin	Topik Wawancara	Tanggal Wawancara
T.S	Tokoh Adat	51	Laki-laki	Sejarah adat dan sinkretisme Islam di Pelauw, pengaruh leluhur dan spiritualitas lokal	April 2025
K.S	Tokoh Agama (Imam)	69	Laki-laki	Pandangan Islam terhadap praktik adat dan ritual, peran agama dalam kehidupan soa	April 2025
N.S	Warga Pelauw	65	Perempuan	Peran perempuan dalam masohi, amal, sedekah, dan penyediaan makanan dalam ritua	Mei 2025
N.S	Pemuda Pelauw	23	Perempuan	Pandangan generasi muda terhadap adat dan Islam, identitas sebagai anak negeri	Mei 2025

3.5 Analisis Data

Menurut Noeng Muhadjir (1998: 104) analisis data merupakan upaya untuk mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan sumber lainnya dengan tujuan meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti, serta menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.

Namun, untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna lebih dalam dari data yang telah dikumpulkan. Dengan demikian, analisis data tidak hanya terbatas pada pengorganisasian data secara sistematis, tetapi juga melibatkan interpretasi untuk menemukan makna di balik data tersebut.

Analisis data merupakan tahap penting dalam proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan telah dikumpulkan secara lengkap. Keberhasilan dalam menggunakan alat analisis dengan tepat sangat menentukan akurasi dari kesimpulan yang diambil. Oleh karena itu, kegiatan

analisis data tidak boleh diabaikan dalam proses penelitian. Kesalahan dalam memilih alat analisis dapat berdampak fatal terhadap kesimpulan yang dihasilkan, dan hal ini dapat merugikan dalam penggunaan dan penerapan hasil penelitian tersebut.

Pemahaman yang baik tentang berbagai teknik analisis sangatlah penting bagi seorang peneliti. Hal ini memungkinkan peneliti untuk memilih alat analisis yang sesuai dengan jenis data yang dimiliki dan tujuan penelitian. Dengan pemilihan yang tepat, hasil analisis dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pemecahan masalah yang diteliti, serta memastikan bahwa hasil penelitian

dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dengan demikian, pengetahuan dan pemahaman yang mendalam tentang teknik analisis data merupakan hal yang mutlak diperlukan bagi seorang peneliti guna memastikan bahwa hasil penelitiannya memiliki nilai kontribusi yang substansial dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah

3.6 Validasi Data

Validasi data kualitatif adalah proses memastikan bahwa data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif adalah benar, andal, dan relevan. Ini bisa dilakukan dengan cara seperti membandingkan hasil dari berbagai sumber, memeriksa kembali dengan peserta penelitian, menjaga kredibilitas peneliti, mencari pola dalam data, memastikan konsistensi dan reproduktivitas hasil, dan merefleksikan asumsi dan bias yang mungkin mempengaruhi interpretasi.

3.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah cara yang terstruktur untuk menyusun penelitian ini agar dapat disusun dengan baik dan mudah dipahami oleh pembaca. Penelitian ini terdiri dari V bab yang masing-masing memiliki pembahasan yang berbeda. Berikut adalah beberapa komponen penting dalam sistematika penulisan:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama ini memperkenalkan topik utama yang akan dibahas dalam tulisan. Pendahuluan juga mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah tujuan penelitian, dan manfaat penelitian yang terdiri dari manfaat teoritis dan praktis.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua merupakan tinjauan pustaka dan landasan teori yang memuat hasil penelitian terdahulu terkait dengan sinkretisme adat dan agama islam di Negeri Pelauw.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ketiga memuat uraian mengenai metode penelitian yang digunakan dalam menganalisa objek penelitian, mencakup metode penelitian, jadwal penelitian, dan sistematika penelitian yang digunakan dalam proses penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab keempat ini akan memfokuskan pembahasan dari hasil penelitian mengenai permasalahan penelitian, yaitu faktor yang membentuk sinkretisme di Negeri Pelauw dan bentuk representasi dari nilai sinkretisme yang dipraktikkan pada kehidupan sehari-hari oleh masyarakat di Negeri Pelauw.

BAB V KESIMPULAN

Bab terakhir berfungsi sebagai bagian penutup yang menggambarkan sebuah kesimpulan dari seluruh analisis yang telah dibahas, serta memberikan inti dari Solusi terhadap permasalahan yang telah dipelajari. Bab ini mencakup kesimpulan dan saran. Daftar Pustaka yang merupakan bagian integral dari penelitian, merangkum semua sumber referensi yang digunakan, termasuk buku, skripsi, disertasi, jurnal, dan sumber online lainnya.